

**Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
untuk Menunjang Profesi Guru
Di SDN 111/I Muara Bulian**

Yantoro¹, Agung Rimba Kurniawan²

^{1,2} Prodi PGSD FKIP Universitas Jambi, Jalan Gajah Mada, Muara Bulian, Jambi,
Indonesia

Alamat e-mail: lyantoro@unja.ac.id , agung.rimba@unja.ac.id

Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 111/I Muara Bulian terhadap kepala sekolah didapatkan informasi bahwa : masih ada guru yang kesulitan mengurus kenaikan pangkat. Terutama bagi guru yang ingin naik pangkat dari IVa ke IVb. Hal ini dikarenakan belum memiliki karya tulis ilmiah berupa PTK. Melihat permasalahan yang ada di SDN 111/I Muara Bulian untuk itu perlu dilakukan sebuah Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru dengan bekerja sama dengan Lembaga Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah bekerja sama dengan Dosen dari FKIP Universitas Jambi. Kegiatan ini dilakukan dengan metode interaktif, tahapannya adalah sebagai berikut : 1) Survei pendahuluan. 2) Pelatihan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas. 3) Bimbingan pelaksanaan penelitian tindakan kelas 4). Seminar hasil penelitian tindakan kelas. Berdasarkan pelatihan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu melalui kegiatan ini guru SDN 111/I Muara Bulian menjadi lebih memahami tentang penelitian tindakan kelas, guru menjadi lebih mengenal mengenai model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas, laporan akhir penelitian tindakan kelas dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran di kelas dan menambah angka kredit bagi guru.

Kata Kunci : *Penelitian Tindakan Kelas, Guru Sekolah Dasar*

Abstract

Based on the results of interviews at SDN 111 / I Muara Bulian against the school principal, information was obtained that: there were still teachers who had difficulty managing promotions. Especially for teachers who want to be promoted from IVa to IVb. This is because there is no scientific paper in the form of CAR. Seeing the problems that exist in SDN 111 / I Muara Bulian, it is necessary to conduct a PTK Writing Training (Classroom Action Research) to Support Teacher Profession by collaborating with Higher Education Institutions in this case in collaboration with Lecturers from FKIP Jambi University. As for this activity carried out by interactive methods, the stages of this activity are as follows: 1) Preliminary survey. 2) Training on making class action research proposals. 3) Guidance for conducting classroom action research 4). Seminar on the results of classroom action research. Based on the classroom action research training that has been carried out, it can be concluded that through this activity SDN 111 / I Muara Bulian teachers become more understanding about classroom action research, teachers become more familiar with the learning model as one solution to overcome problems that occur in class, reports the end of class action research can be used as an improvement in the learning process in the classroom and report adds credit rates for teachers.

Keywords: *Classroom Action Research, Elementary School Teachers*

Pendahuluan

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas guru. Guru adalah bagian integral dari organisasi pendidikan di sekolah. Sebuah organisasi, termasuk organisasi pendidikan di sekolah, perlu dikembangkan sebagai organisasi pembelajar, agar mampu menghadapi perubahan dan ketidakpastian yang merupakan ciri kehidupan modern. (Nuryanta, 2015)

Salah satu bentuk aktualisasi tugas guru sebagai tenaga profesional adalah diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah ini diharapkan dapat memfasilitasi guru untuk selalu mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan. Pelaksanaan program pengembangan keprofesional berkelanjutan merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan dan menghasilkan guru/ tenaga pendidik yang berkualitas.

Selanjutnya dalam kompetensi guru, lebih jelasnya pada kompetensi guru profesional dijelaskan bahwa seorang guru harus mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud adalah salah satunya melakukan penelitian tindakan kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bisa dilakukan oleh guru saat mereka melakukan proses pembelajaran dalam arti kata guru melaksanakan penelitian tidak menyingkirkan tugas mengajar. Penelitian tindakan kelas ini sangat penting dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Dalam melaksanakan PTK guru harus mampu mengetahui masalah apa yang paling urgen dan mendapat perhatian khusus tentang masalah pembelajaran yang harus dipecahkan sehingga dapat meningkatkan prestasi atau motivasi belajar siswa. Dalam Pelaksanaan PTK guru dituntut memahami langkah-langkah dalam penelitian PTK dan mengetahui karakteristik dari PTK tersebut.

Permendiknas No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya ada 14 indikator. Salah satunya yaitu melaksanakan publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif; dan melakukan presentasi ilmiah.

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 111/I Muara Bulian terhadap kepala sekolah didapatkan informasi bahwa : masih ada guru yang kesulitan mengurus kenaikan pangkat. Terutama bagi guru yang ingin naik pangkat dari IVa ke IVb. Hal ini dikarenakan belum memiliki karya tulis ilmiah berupa PTK. Rata-rata penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan penulisan PTK dengan baik dan benar, guru-guru belum terbiasa menulis dan meneliti, kemudian belum adanya kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah. Melihat permasalahan yang ada di SDN 111/I Muara Bulian untuk itu perlu dilakukan sebuah Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru.

Berdasarkan data dan hasil wawancara awal penulis dengan sebagian guru yang belum mampu memasuki golongan IV/ A menyebutkan bahwa mereka tidak bisa naik pangkat ke golongan IV/B dikarenakan:

1. Kurangnya pengetahuan guru tentang penelitian tindakan kelas
2. Kebiasaan guru menulis dan meneliti untuk publikasi ilmiah sangat kurang sekali hal ini akan menjadi penghalang utama dalam menaikkan jenjang kepangkatan.
3. Keinginan guru untuk pengembangan diri sangat kurang, karena tidak pernah mendapatkan pendampingan/pelatihan dalam penulisan PTK.

Solusi atas permasalahan mitra akan dijelaskan berdasarkan masalah mitra pada tabel di bawah ini :

Tabel.1 Masalah, Solusi dan luaran yg dihasilkan

No	Masalah Mitra	Solusi yang ditawarkan	Luaran yg dihasilkan
1	Kurangnya pengetahuan guru tentang PTK sehingga merasa kesulitan menulis PTK dengan baik dan benar	Memberikan kesempatan bertukar pikiran melalui kegiatan diskusi.	Menambah wawasan para guru tentang konsep PTK
2	Guru kurang terbiasa menulis dan meneliti	Memberikan motivasi	Menjelaskan pentingnya menulis dan meneliti (PTK)
3	Guru tidak mendapat pendampingan di dalam <i>upgrade</i> kemampuan dalam menulis PTK	Memberikan pelatihan/ pendampingan, memberikan sumber rujukan penulisan PTK.	Pengalaman langsung kepada guru tentang prosedur penulisan PTK, sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan lebih berkualitas, menarik, dan inovatif.

Metode

Sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru yang bertugas di SDN 111/I Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru di SDN 111/I Muara Bulian direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 18, 19, dan 20 bulan Juni 2020

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang bermitra dengan guru-guru SDN 111/I Muara Bulian ini berupa Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru. Kegiatan ini dirancang selama empat bulan. Adapun kegiatan ini dilakukan dengan metode interaktif, tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Survei pendahuluan. Kegiatan survei ini bertujuan untuk mencari data guru yang ada di SD tersebut mengenai kendala-kendala apa yang dihadapi guru sehingga tidak bisa naik pangkat ke golongan IV/B. Survei pendahuluan ini sebagai bahan dasar untuk melakukan kegiatan dan strategi apa yang paling cocok yang digunakan untuk pemecahan masalah.
2. Pelatihan pembuatan proposal penelitian tindakan kelas. Kegiatan ini bertujuan agar guru mampu menyusun proposal penelitian tindakan kelas berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pembuatan proposal ini dimulai dari latar belakang mengangkat permasalahan, mencari rumusan masalah, manfaat penelitian. Tahapan kedua menentukan kajian pustaka sesuai

dengan variabel yang diteliti dan langkah berikutnya menentukan metodologi penelitian.

3. Bimbingan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam kegiatan ini dilakukan kegiatan PTK yang bersifat kolaboratif antara guru dan tim pengabdian masyarakat. Mempersiapkan perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian sesuai dengan kajian yang menjadi fokus penelitian.
4. Seminar hasil penelitian tindakan kelas.

Rencana Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah kegiatan “Pelatihan Penulisan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) untuk Menunjang Profesi Guru di SDN 111/I Muara Bulian” di uraikan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Langkah-langkah kegiatan

No	Kegiatan	keterangan	Pelaksana
1	Pengarahan	Pemberian informasi tentang program pengabdian masyarakat dengan melakukan penjaringan masalah dan membuat analisis solusi yang dapat dilaksanakan	Tim Pengabdian
2	Rencana	Tim pengabdian mengumpulkan data tentang guru, membuat proposal Menyiapkan sumber-sumber rujukan untuk penulisan PTK	Guru, dan Tim Pengabdian
3	Pelaksanaan	Dilaksanakan pelatihan penulisan PTK (penyampaian materi, pendampingan dan seminar hasil PTK)	Tim Pelaksana dan Guru/Peserta
4	Penilaian/evaluasi	Tim pengabdian melaksanakan evaluasi kepada peserta pelatihan	Guru/Peserta
5	Pelaporan kegiatan PPM	Tim pengabdian membuat laporan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan	Tim Pengabdian

Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Pemateri Menyampaikan Materi PTK

Gambar di atas merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Pada saat kegiatan berlangsung, tepatnya saat pemberian materi sistematisa penyusunan proposal penelitian tindakan kelas terlihat peserta sangat antusias memperhatikan penjelasan yang disampaikan pemateri hingga akhir materi pelaksanaannya peserta masih tetap sangat antusias hal ini terlihat dari peserta yang mengikuti kegiatan sampai akhir dihari pertama. Suasana saat kegiatan berlangsung terlihat aktif dengan adanya sesi tanya jawab dan diskusi antara pengabdi dan Bapak Ibu guru yang mengikuti kegiatan ini.



Gambar 2. Sesi Tanya jawab dengan peserta pelatihan

Penyusunan proposal berjalan sangat baik, terjadi diskusi antar anggota kelompok, kelompok satu dengan kelompok lain serta tim pengabdian. Di akhir kegiatan peserta presentasi masing-masing proposal yang telah disusun. Semua kelompok membuat draft proposal untuk dipresentasikan. Dari total 12 peserta yang mengikuti kegiatan ini terbagi menjadi 6 kelompok masing-masing beranggotakan 2 orang, satu kelompok membuat satu draft proposal untuk dipresentasikan. Selanjutnya setelah mempresentasikan draft proposal, masing-masing kelompok merevisi sesuai masukan dari kelompok lain dan fasilitator. penyempurnaan draft proposal selanjutnya melalui email atau grup WA.

Proposal yang sudah layak, disarankan melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Kriteria proposal PTK yang layak adalah sudah memenuhi standar proposal pada umumnya yaitu memiliki latar belakang yang kuat, rumusan masalah yang tajam, tujuan yang jelas, landasan teori yang sesuai dan tahapan kegiatan penelitian yang semestinya.

Pada umumnya revisi proposal terjadi pada latar belakang masalah yang belum spesifik dan masih umum sehingga solusi yang ditawarkan belum sesuai. Tahapannya selanjutnya dimulai dengan menyusun instrumen, validasi instrumen, dan dan persiapan lainnya. Pada tahap ini dosen bertugas membantu kelompok untuk validasi instrumen dan sekaligus sebagai observer. Dari 6 judul proposal yang telah dibuat oleh kelompok hanya 4 judul proposal yang sampai pada tahap akhir artinya 2 judul tidak dilanjutkan sampai pada tahap penelitian dikarenakan kesibukan guru di sekolah sehingga guru kesulitan membagi waktu untuk kegiatan penelitian tindakan kelas.

Tahapan terakhir dalam rangkaian kegiatan ini adalah penyusunan laporan akhir penelitian. Pengabdi mendampingi kelompok sampai pada laporan akhir dan kesimpulan pada hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang relevan bagi kelas yang diajar guna memperbaiki mutu pembelajaran dalam jangka pendek. Selain itu juga dapat mengembangkan inovasi pembelajaran, peningkatan kualitas serta perbaikan proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru.

Simpulan

Berdasarkan pelatihan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu melalui kegiatan ini guru SDN 111/I Muara Bulian menjadi lebih memahami tentang penelitian tindakan kelas, guru menjadi lebih mengenal mengenai model pembelajaran sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas, laporan akhir penelitian tindakan kelas dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran di kelas dan menambah angka kredit bagi guru.

Saran

Saran dapat diberikan setelah dilakukan kegiatan pelatihan ini yaitu perlu dilakukan pelatihan kembali yang lebih intensif kepada guru-guru sehingga seluruh guru akan dapat membuat dan memahami penelitian tindakan kelas.

Ucapan Terima Kasih

Pada laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat: 1. Bapak Rektor Universitas Jambi 2. Bapak Dekan FKIP Universitas Jambi 3. Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi 4. Bapak Kaprodi PGSD FKIP Universitas Jambi 5. Kepala sekolah beserta majelis guru SD Negeri III/I Muara Bulian. 6. Rekan – rekan dosen di Prodi PGSD FKIP Universitas Jambi

Referensi

- Ekawarna. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press.
- Nuryanta, N. (2015). Lesson Study Sebagai Sarana Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalitas Pembelajaran. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 14(1), 291-318.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Republik Indonesia. 2005. Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Republik Indonesia. 2010. Permendiknas. Nomor 35 Tahun 2010. tentang Petunjuk Teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya. Kementerian Pendidikan Nasional.